Keterangan Pers

Anindya Bakrie Tetapkan Tiga Rekomendasi Rapimnas Kadin 2026 dan Usung Buy from Indonesia untuk Perkuat Perdagangan Nasional

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merangkum tiga poin utama rekomendasi hasil Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin 2026 sebagai langkah konkret dunia usaha dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan ketiga rekomendasi yang nantinya akan disampaikan kepada Presiden RI Prabowo Subianto, meliputi penguatan bantalan ekonomi untuk menghadapi guncangan global, menjaga ketersediaan bahan baku produksi, serta memperkuat kepastian berusaha agar Indonesia mampu meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Anin sapaan akrabnya menjelaskan, rekomendasi pertama adalah memperkuat bantalan ekonomi dalam menghadapi guncangan global. Upaya tersebut dilakukan dengan menjaga arus kas dunia usaha, kondisi fiskal pemerintah pusat dan daerah, serta daya beli rumah tangga agar usaha rakyat dan industri tetap memiliki daya serap yang kuat.

"Bantalan itu apa? satu, menjaga arus kas usaha dan tentunya juga negara dan juga fiskal daerah di dalamnya, dan daya beli rumah tangga sehingga usaha rakyat dan industri penyerapannya bisa kuat," kata Anin saat menutup Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2026 dengan tema “Peran Kadin dalam Ekonomi Kerakyatan untuk Indonesia Mendunia” dan subtema “UMKM Naik Kelas, Ekonomi Indonesia Berkualitas” di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Jumat (30/10/2026).

Selain penciptaan bantalan ekonomi, Anin menyoroti dua poin krusial lainnya, yaitu jaminan ketersediaan bahan baku. Dalam hal ini, memastikan pasokan bahan baku industri tetap terjaga dengan baik guna mendorong dan meningkatkan kinerja ekspor nasional.

Sementara itu, rekomendasi ketiga adalah memperkuat kepastian berusaha agar Indonesia semakin mampu bersaing di pasar global. Anin menyebut Indonesia telah mencatatkan surplus perdagangan sebesar 7 miliar dolar AS pada tahun ini, tetapi peluang peningkatan perdagangan melalui pembukaan perjanjian perdagangan baru tetap perlu dimanfaatkan.

"Kadin mengusung jargon untuk mendorong penguatan perdagangan dan investasi, yakni Buy from Indonesia dan Buy Indonesia," kata Anin.

Kadin juga memperkenalkan strategi 5D, yakni disiplin dan desentralisasi fiskal, deregulasi, debottlenecking, Danantara sebagai enabler, serta dukungan agar UMKM naik kelas.

Rapimnas Kadin 2026 hari kedua menghadirkan sejumlah narasumber dari jajaran pemerintah, di antaranya Menteri Perdagangan RI Budi Santoso, Menteri Perindustrian RI Muhammad Sarmuji, serta Menteri Keuangan RI Suahasil Nazara.

Selain agenda diskusi dan pembahasan strategis, selama penyelenggaraan Rapimnas pada 29-30 Oktober 2026, Kadin juga memfasilitasi pemeriksaan kanker payudara gratis. Kegiatan ini dilaksanakan oleh SELANGKAH (Semangat Lawan Kanker) by Siloam bekerja sama dengan Kadin Indonesia dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran serta akses terhadap deteksi dini kanker payudara.

Acara ini turut disponsori oleh Sinarmas Agribusiness and Food, Lippo Group, Bakrie Center Foundation, PT Danayasa Arthatama Tbk (SCBD), Yayasan Artha Graha Peduli, Artha Graha Group, Bank Artha Graha Internasional, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, PT Astra International Tbk, PT Triputra Agro Persada Tbk, PT Riau Andalan Pulp and Paper, PT Freeport Indonesia, Tempo Scan Pacific Tbk, Wiraraja Madura Industrial Estate III, Bluebird Group, PT Anindya Wiraputra Konsult, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Amazon Web Services Indonesia/PT Mastersystem Infotama Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing (TMMIN), PT Bank Mandiri, Asosiasi Aneka Industri Keramik (ASAKI), PT Bank Negara Indonesia (Persero), Syam & Syam Law Office, PLN Icon Plus, PT Bosowa, Dayak Nusantara Bersatu, PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero), PT Bank Syariah Indonesia (Persero), AdaKami dan Tigalapan Investama Group.